

Bidang Minat Karir Peserta Didik Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 Di SMA Kr.2 Binaan Khusus Tomohon

Sinta Elisa Jelita Kaunang¹, Dewo Agung Nugroho Narosaputra², Mario Erick Wantah³

Program Studi Psikologi^{1,2} Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini³

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi. Universitas Negeri Manado

Article Info

Article history:

Accepted : 29 April 2023

Publish : 30 April 2023

Keywords:

Occupational

Inventory Test

Covid-19

Career

Social skill

Abstract

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan kebijakan untuk belajar dan bekerja dari rumah terhitung sejak maret 2020. Mas Menteri (panggilan akrab Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia) menerapkan kebijakan Study From Home sebagai jembatan atau persiapan menuju era new normal. Sedangkan pada awal maret tahun 2022 Presiden Joko Widodo resmi mengakhiri PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar di Indonesia. Penelitian ini mencoba untuk memberikan gambaran mengenai perbedaan bidang minat karir Peserta Didik kelas X di masa sebelum Pandemi Covid-19 pada tahun 2019 dan setelah Pandemi Covid-19 di tahun 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah para Peserta Didik kelas X yang mengikuti seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru yang ada di salah satu Sekolah Unggulan yang ada di Kota Tomohon, Sulawesi Utara yaitu di SMA Kr.2 Binaan Khusus Tomohon. Sekolah ini mewajibkan seluruh Peserta Didiknya untuk tinggal berasrama dan mempersyaratkan Peserta Didik memiliki keunggulan akademik maupun kepribadian, termasuk di dalamnya Skor IQ lebih dari High Average atau diatas rata-rata. Sehingga diperoleh 75 orang sampel yang terdiri dari 55 orang peserta didik sebelum pandemic dan 20 orang peserta didik setelah pandemic yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun terdapat perbedaan hasil yang cukup signifikan yakni sebanyak 45% peserta didik kelas X sebelum pandemic lebih menyenangi pekerjaan yang berhubungan dengan Pribadi-sosial yaitu pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan personal, pengajaran maupun pekerjaan yang membutuhkan keterampilan social (social skill). Tidak hanya itu, peserta didik kelas X yang masuk di tahun 2019 menyenangi tipe minat pekerjaan yang membutuhkan keterampilan tangan yang rutin dan kreatif dengan kontribusi sebanyak 50.9%. Sedangkan pada peserta didik kelas X yang masuk di tahun 2022 ini, sebanyak 40% lebih menyenangi pekerjaan yang berhubungan dengan bidang mekanik & seni, yang banyak melibatkan keterampilan memahami angka dan symbol atau disebut juga komputasional sebanyak 50%, sehingga jenis pekerjaan yang diminati lebih banyak mengarah ke pekerjaan mandiri, kewirausahaan ataupun pekerjaan yang menawarkan jasa di bidang seni dgital maupun pekerjaan yang melibatkan keterampilan bonagkar-rakit dan permesinan baik yang berupa permesinan hard wear maupun softwear.

Article Info

Article history:

Diterima : 29 April 2023

Terbit: 30 April 2023

Abstract

The Ministry of Education and Culture has implemented a policy to study and work from home since March 2020. Mas Minister (nickname for the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia) implemented the Study From Home policy as a bridge or preparation for a new normal era. Whereas in early March 2022 President Joko Widodo officially ended the PSBB or Large-Scale Social Restrictions in Indonesia. This research attempts to provide an overview of the differences in the career interest areas of Class X Students before the Covid-19 Pandemic in 2019 and after the Covid-19 Pandemic in 2022. The sample in this study was Class X Students who took part in the Participant Admission Selection New students in one of the Leading Schools in Tomohon City, North Sulawesi, namely at SMA Kr.2 Special Assistance Tomohon. This school requires all of its students to live in dormitories and requires students to have academic and personality advantages, including an IQ score that is more than the High Average or above average. So that a sample of 75 people was obtained consisting of 55 students before the pandemic and 20 students after the pandemic who met the criteria needed in this study. Meanwhile, there was a significant difference in the results, namely that as many as 45% of class X students before the pandemic preferred work related to personal-social, namely work related to personal service, teaching and work that required social skills. Not only that, class X students who entered in 2019 liked the type of job interest that required routine and creative hand skills with a contribution of 50.9%. Whereas in class X students who will enter in 2022, as much as 40% prefer work related to the fields of mechanics & arts, which involve a lot of skills in understanding numbers and symbols or also called computational as much as 50%, so that the type of work that is of greater interest leading to independent work, entrepreneurship or jobs that offer services in the field of digital art as well as jobs that involve assembly and machining skills, both in the form of hard wear and softwear machinin.



Corresponding Author:

Mohammad Muchlas

STKIP PGRI Bangkalan

Email : muklasseptian97@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Karir adalah pekerjaan, profesi. Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang dan kurang tekun. Agar seseorang dapat bekerja dengan baik, senang, dan tekun diperlukan adanya kesesuaian tuntunan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Untuk mengarah ke hal tersebut, diperlukan bimbingan secara baik dan hal tersebut merupakan salah satu tugas dari pembimbing untuk mengarahkannya (Bimo Walgito, 2010:201).

Tujuan dari pelaksanaan bimbingan karir di tingkat SMA menurut Sukardi 4 (1985:31-34) adalah membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada karir dan cara hidup yang memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya. Aritonang Nikon (2021) menjelaskan pula bahwa Pemilihan jurusan merupakan keputusan krusial yang harus dibuat oleh siswa SMA karena menentukan perjalanan karirnya di masa depan. Sehingga eksplorasi minat dan bakat harus dilakukan dengan cermat dan hati-hati agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih jurusan. Berdasarkan hasil penelitiannya, pencarian bakat dan minat bakat atau kecerdasan sebaiknya dilakukan oleh guru BK melalui serangkaian tes dan wawancara sehingga dapat memastikan kesesuaian pilihan jurusan/bidang dengan minat dan bakat tiap siswa. Pangestu R, (2022) menganggap Layanan bimbingan karir ini penting karena bimbingan karir ialah proses pemberian bantuan juga pendekatan kepada individu dengan cara mengenali juga memahami dirinya sendiri tentang potensi diri, serta membuat rencana dan menentukan karir dimasa depannya. Serta layanan bimbingan karir ini, menolong orang dalam membongkar permasalahan pekerjaan, informasi pekerjaan, dan untuk dapat beradaptasi diri dengan lingkungan pekerjaan dengan sebaik-baiknya, terlebih di masa pandemi Covid-19.

Pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru, yaitu corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Diketahui, asal mula penyakit ini berasal dari Wuhan, Tiongkok yang ditemukan pada akhir Desember 2019 (Yuliana,2020:187). Pemerintah telah banyak melakukan tindakan pencegahan penyebaran virus ini seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar atau yang kita kenal dengan singkatan PSBB. Hal ini mengharuskan masyarakat untuk tetap di rumah (stay at home) termasuk bekerja dari rumah (work from home), dan belajar dari rumah (study from home) dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan). Kondisi ini memberikan dampak yang sangat besar, khususnya juga bagi sektor pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan kebijakan untuk belajar dan bekerja dari rumah terhitung sejak maret 2020. Mas Menteri (panggilan akrab Mendikbud RI) menerapkan kebijakan Study From Home sebagai jembatan atau persiapan menuju era new normal. Sebagaimana yang dikutip melalui laman resmi Guru dan Tenaga Kependidikan bahwa Kini saatnya siswa memerdekakan dirinya mencari ilmu yang diperlukannya sesuai dengan minat, kemampuan dan cita-citanya berbasis merdeka belajar. Orangtua murid menguatkan kedudukannya sebagai pemilik utama anak termasuk masa depannya. Untuk itu mereka harus bekerjasama bahu membahu dengan kepala sekolah dan guru dalam mengelola sekolah dan

pembelajaran. Saatnya guru menjadi guru sejati yang belajar dan membelajarkan diri sendiri dan muridnya. (Sekretariat GTK, 2020).

Kabinani (2013) mengutip apa yang dituliskan pada Tes Minat Jabatan dari Darmodjo, Djoemadi (1995), Inventori ini dikembangkan oleh Edwin A Lee dan Louis P. Thorpe sehingga sering juga disebut sebagai Tes minat Lee-Thorpe. Inventori ini didesain untuk mengukur kecenderungan pemilihan vokasional, atau kesukaan atau ketidaksukaan terhadap pekerjaan atau jabatan atau karir. Inventori ini bukan suatu tes abilitas atau keterampilan minat. Skornya menunjukkan seberapa tinggi atau seberapa rendah minat yang dimiliki oleh seorang dalam bidang-bidang okupasional. Tujuan dari inventori ini adalah sebagai sarana untuk mengidentifikasi bidang (fields) minat yang menarik perhatian individu.

SMA Kristen 2 Tomohon sebagai sekolah Binaan Khusus memberikan pendidikan yang memfokuskan program pendidikan khusus pada peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang mengacu pada pasal 32 UU No 20 Tahun 2003 yang menegaskan tentang pendidikan khusus. Adapun Visi dari sekolah ini yaitu “Terwujudnya tamatan yang unggul dalam kecerdasan, kemandirian, berdisiplin, berdaya saing serta berbudaya dalam karakter Kristiani yang berwawasan Nasional.” Dan Misi sekolah salah satunya mengembangkan potensi peserta didik menuju kemandirian dan berdaya saing sesuai dengan minat dan bakat, merupakan juga acuan peneliti untuk menemukenali bidang minat yang ada pada calon pelamar maupun peserta didik kelas X yang ada di SMA Kr.2 Binaan Khusus Tomohon di Sulawesi Utara ini.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016). Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih variabel yang berdiri sendiri (Sugiyono, 2016). Penelitian dilakukan karena ingin memberikan gambaran perbandingan dari suatu variabel yang akan diteliti yaitu aspek minat karir Peserta Didik kelas X (sepuluh) yang mendaftar di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kristen 2 (dua) Binaan Khusus Tomohon, sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19 yaitu pada tahun 2019 dan 2022. Jadi untuk dapat mendeskripsikannya berdasarkan fakta sebagaimana adanya digunakanlah statistik, diagram atau tabel, sehingga dalam penelitian ini dapat dikenal sebagai penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif.

Penelitian ini menggunakan metode observasi selama pelaksanaan tes berlangsung, dengan teknik pengumpulan data menggunakan alat tes dan pengukuran yang baku, dengan penggunaan jenis instrumen Tes Minat Jabatan Lee-Thorpe untuk mengukur aspek minat calon peserta didik kelas X yang mendaftar di SMA KR.2 Binaan Khusus Tomohon. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas X di Sekolah Menengah Atas Kristen 2 Binaan Khusus Tomohon.

Pada penelitian ini teknik samplingnya menggunakan *quota sampling* dan didapatkan sebanyak 75 siswa/peserta didik yang tergolong pada siswa yang memiliki Potensi IQ Superior dan diatas rata-rata, sebagaimana ciri khas sekolah berasrama yang dibina khusus ini, mensyaratkan salah satunya para siswa memiliki Potensi IQ diatas rata-rata dari beberapa syarat yang lainnya.

Diagram 1. Data Jumlah Sampel Penelitian Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19

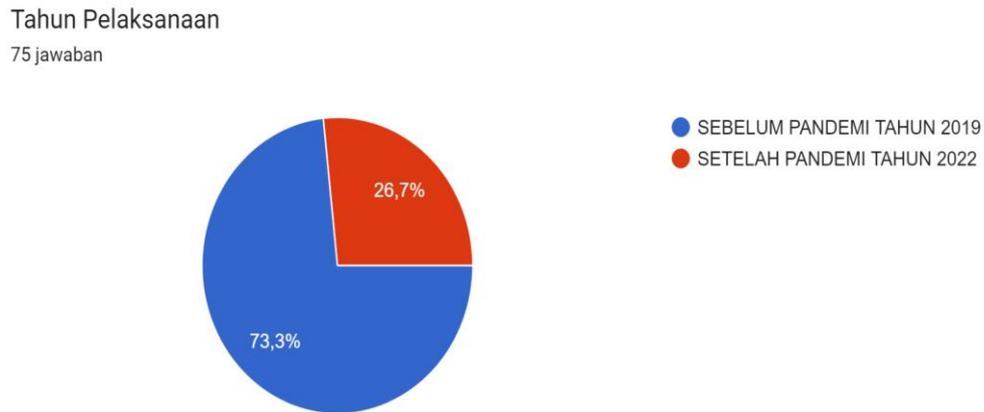


Diagram 2. Data Sebaran Usia Peserta Didik Kelas X Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19

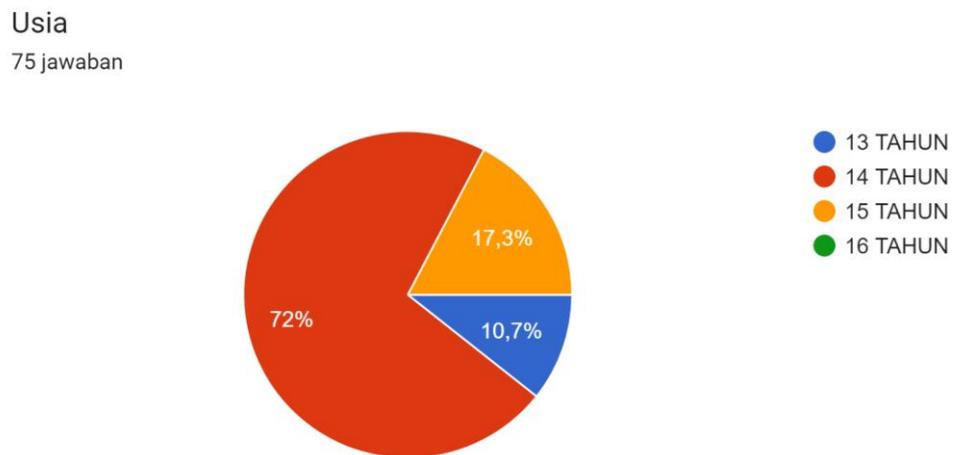
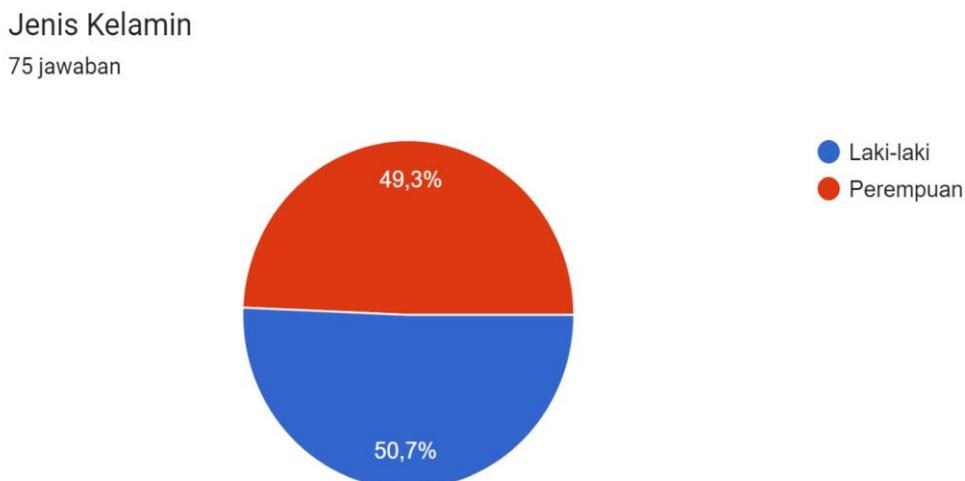


Diagram 3. Data Sebaran Jenis Kelamin Peserta Didik Kelas X - Sebelum & Setelah Pandemi Covid-19



Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada siswa yang sudah pasti diterima di sekolah SMA Kr.2 Binaan Khusus Tomohon melalui dasar potensi IQ tersebut, sehingga diperoleh rincian 55 siswa di tahun 2019 dan 20 siswa di tahun 2022 yang memiliki potensi IQ diatas rata-rata hingga superior. Variabel ini menggunakan variabel tunggal yaitu Minat Karir Siswa/Peserta Didik SMA Kr.2 Binaan Khusus Tomohon. Penelitian ini termasuk dalam

rangkaian pelaksanaan seleksi Calon Peserta Didik Baru di SMA Kr.2 Binaan Khusus Tomohon, yang didalamnya terdapat tahapan seleksi Psikotes. Dalam tahapan ini, peneliti berfokus pada perbandingan jumlah hasil minat karir para Siswa/Calon Peserta didik kelas X dengan perkiraan usia remaja sekitar 13-15 tahun yang mendaftarkan diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA, khususnya deskripsi persentase minat karir Sebelum Pandemi Covid-19 pada tahun 2019 dan setelah Pandemi Covid-19 pada tahun 2022. Dimana pada tahun 2022 ini, Pemerintah telah resmi menghentikan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kepada Masyarakat) sehingga pelaksanaan Psikotes pada tahun 2022 dapat dilaksanakan secara luring. Sedangkan para siswa yang terdaftar masuk SMA pada tahun 2019, secara serentak tidak melalui tahapan ujian Nasional dan dinyatakan lulus tanpa melalui upacara kelulusan sebagaimana yang selama ini dilaksanakan sebelum pandemi Covid-19 melanda.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan tes minat karir ini, dilakukan secara serentak di hari yang sama dengan jenis perlakuan yang sama yaitu seluruh peserta tes atau siswa dalam posisi duduk dan bekerja di atas meja, dengan jabaran tahapan tes sebagai berikut:

1. Siswa mengisi lembar kerja terlebih dahulu. Lembar kerja berisi identitas yang berupa nama, nomor tes, jenis kelamin, Asal Sekolah (SMP), usia dan tanggal pelaksanaan tes.
2. Setelah memastikan seluruh peserta tes/siswa telah selesai mengisi identitas, peneliti yang pada saat tersebut bertindak sebagai Tester (pelaksana tes) membagikan buku soal yang berisi rangkaian alat tes minat jabatan lee-thorpe.
3. Tester membaca pedoman yang tercantum pada buku soal & memastikan seluruh peserta memahami instruksi dan tatacara pengisian jawaban pada lembar kerja yaitu dengan melingkari nomor pilihan jawaban dengan tanda silang (x) untuk bagian pertama (I) dan memberi tanda lingkaran (o) untuk bagian kedua (II).
4. Setelah selesai membacakan pedoman pelaksanaan tes kepada siswa, tester menuntun para siswa untuk mengerjakan soal pertama dan kedua dan untuk soal seterusnya dikerjakan sendiri oleh para peserta tes/siswa.

Durasi pelaksanaan Tes Minat Jabatan/Karir Lee-thorpe berjumlah 60 menit untuk bagian I dengan jumlah 120 nomor dan 30 nomor untuk bagian II. Adapun bidang yang terukur dalam kecenderungan minat karir siswa kelas X ini berdasarkan deskripsi dari Kobinani (2013) yaitu antara lain:

a. Personal-Social (Pribadi-Sosial)

Skor tinggi dalam bidang ini secara umum menunjukkan sangat senang pekerjaan yang berhubungan dengan orang dan biasanya, ada keinginan mengerjakan sesuatu untuk orang, minat semacam ini tipikal dari berbagai pekerjaan pelayanan personal, pengajaran, pelayanan keagamaan dan hukum.

b. Natural

Skor tinggi dalam bidang ini menunjukkan senang pekerjaan luar (outdoor), pekerjaan yang berhubungan dengan tumbuh-tumbuhan, hortikultura dan binatang, perlindungan sumber daya alam, lebih khusus lagi bidang pertanian, keindahan alam, peternakan dan kehutanan.

c. Mechanical (Mekanik)

Orang yang mempunyai minat yang besar dalam permesinan dan peralatan mekanik akan mempunyai skor yang tinggi dalam bidang ini. Orang ini menyukai pekerjaan bongkar-membongkar dan merakit kembali, minat semacam ini tipikal dari mekanik, pertukangan, dokter gigi, dan permesinan.

d. Business (Bisnis)

Minat dalam semua aktivitas yang khas dalam dunia bisnis dikelompokkan dalam bidang ini, bidang ini mencakup akuntansi perbankan, klerikal, stenografi dan sales personal.

e. The Arts (Seni)

Skor tinggi dalam bidang ini menunjukkan minat dalam musik, drama, sastra, dan seni lainnya. Bidang ini mencakup minat estetis dan tipikal dari aktor, sastrawan, komposer, artis bidang komersial dan yang tertarik dalam advertensi.

f. The Sciences (Sains)

Orang-orang yang berminat dalam penelitian, penemuan, penjelasan gejala-gejala alam, dan sebagainya akan mencapai skor tinggi dalam bidang ini, minat semacam ini tipikal bagi pekerjaan fisika, kimia, dan kebanyakan pekerjaan laboran.

Selain itu, terdapat tiga tipe minat diidentifikasi oleh inventori minat okupasional ini, yaitu:

1. Verbal

Skor tinggi dalam bidang ini mengisyaratkan bahwa seseorang menyukai komunikasi dengan menggunakan kata-kata baik yang tertulis maupun lisan. Orang pada tipe minat ini cenderung menyukai pekerjaan seperti pramuniaga, pengacara, penulis dan guru.

2. Manipulatif

Orang yang suka bekerja dengan menggunakan tangan, baik secara rutin atau kreatif kemungkinan besar akan mendapat skor tinggi pada tipe minat ini. Orang pada tipe minat ini cenderung menyukai pekerjaan seperti pengrajin, teknisi mesin atau mekanik.

3. Komputasional

Skor tinggi pada tipe minat ini mengisyaratkan suatu kecenderungan menyukai bekerja dengan angka dan simbol matematik beserta konsepnya. Orang pada tipe minat ini cenderung menyukai pekerjaan seperti kasir, pemegang buku keuangan, akuntan dan pekerja bank.

Kegunaan Tes

1. Membantu seseorang menemukan minat jabatan dasar agar nantinya dapat dikembangkan
2. Membantu seseorang membuat rencana karir untuk masa depannya
3. Membantu penyelenggaraan layanan konseling karir mengenai minat jabatan

Tabel 1. Kategori dan Sebaran Bidang Minat Karir

Skor	Kategori	Sebaran Bidang Minat					
		Pribadi Sosial A+C	Natural B+D	Mekanik E+G	Bisnis F+H	Seni I+K	Sains J+L
90-100	Tinggi						
70-80	Baik						
50-60	Cukup						
30-40	Kurang						
0-20	Rendah						

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas akan tergantung pada seberapa tinggi tingkat keberhasilan belajar siswa yang ada di SMA Kr.2 Binaan Khusus Tomohon sesuai dengan kesesuaian jurusan yang digeluti.

Uji Validitas

Tabel yang diterbitkan untuk mendeskripsikan hasil dengan tingkat minat karir siswa pada masa sebelum dan setelah pandemi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pelaksanaan tes dengan menggunakan instrumen pengukuran baku bernama Tes Minat Lee-Thorpe. Siswa pertama-tama mengisi instrumen yang diberikan pada lembar kerja khusus, selanjutnya setelah sesi pelaksanaan tes berakhir, lembar kerja yang telah diisi oleh siswa diperiksa sesuai dengan penjumlahan ruus bidang minat Pribadi Sosial, Natural, Mekanik, Bisnis, Seni, Sains, Verbal, Komputasional, Manipulatif hingga pada tingkat minat apakah rutin, terampil atau profesional. Hasil tes didapatkan dari data primer dan studi dokumen dengan pelaksanaan pengumpulan data memanfaatkan data primer dan sekunder melalui hasil tes pengukuran minat siswa pada tahun 2019 dan 2022.

Teknik analisis data yang digunakan pada metode ini adalah statistik deskriptif yang dimana untuk keperluan penelitian. Istilah statistik dengan pengertian data kuantitatif, yang juga disebut data statistik adalah data yang berupa bentuk angka yang bisa memberikan suatu gambaran tentang keadaan, dan peristiwa tertentu (Solikhah, 2017). Penelitian ini menggunakan persentase, persentase merupakan suatu perbandingan dalam bentuk angka hingga 100 yang biasanya ditunjukkan identik dengan simbol % yang dimana tujuannya adalah untuk membandingkan dan mengetahui berapa persen tingkatan yang di peroleh sehingga bisa ditarik kesimpulannya. Rumus persentase yang saya gunakan dikemukakan oleh (Jasmalinda, 2021)

Rumus Persentase :

$$P = (F/n) \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase hasil yang diperoleh

F = Frekuensi hasil yang diperoleh

n = Jumlah responden sampel yang akan menjadi kesimpulan.

100 = Angka tetap presentase

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (12 Pt)

3.1. Hasil dan Pembahasan Penelitian Minat karir Sebelum Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil perolehan data mengenai hasil pelaksanaan tes minat karir peserta didik kelas X, maka diperoleh hasil pada masa sebelum pandemi tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Persentase Bidang Minat Karir Sebelum Pandemi Covid-19

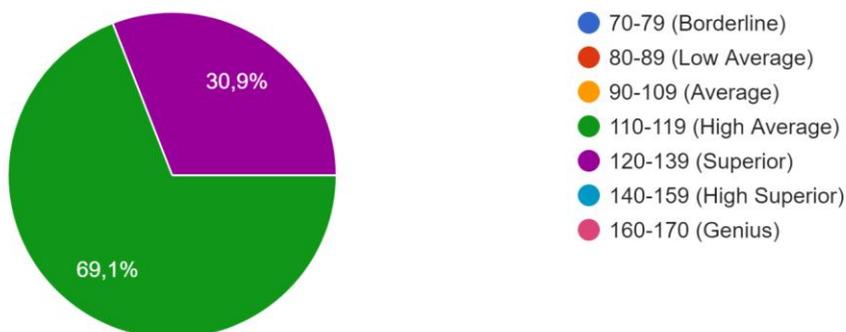
BIDANG MINAT	TINGGI	BAIK	CUKUP	KURANG	RENDAH
PRIBADI SOSIAL	45.5 %	20%	14.5%	12.7%	7.3%
NATURAL	29.1%	20%	16.4%	5.5%	29.1%
MEKANIK	29.1%	38.2%	20%	10.9%	1.8%
BISNIS	25.5%	23.6%	21.8%	23.6%	5.5%
SENI	30.9%	16.4%	29.1%	21.8%	1.8%
SAINS	14.5%	30.9%	14.5%	18.2%	21.8%
VERBAL	16.4%	16.4%	18.2%	12.7%	36.4%

MANIPULATIF	50.9%	21.8%	16.4%	7.3%	3.6%
KOMPUTASIONAL	10.9%	32.7%	21.8%	32.7%	1.8%

TINGKAT MINAT	RUTIN	TERAMPIL	PROFESIONAL
	55.6%	24.1%	20.4%

Diagram 4. Data Sebaran Skor IQ Siswa Kelas X Sebelum Pandemi Covid-19

SKOR IQ
55 jawaban



Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa penelitian ini berfokus pada sampel penelitian Peserta Didik kelas X yang memiliki Skor IQ diatas rata-rata ke atas, sebagai kelompok peserta didik yang menjadi ciri khas unggulan Sekolah ini yang dibina secara khusus melalui pola asuh didikan menyeluruh yaitu lewat sekolah dan asrama yang dimana, seluruh peserta didik wajib untuk tinggal berasrama.

Berdasarkan data hasil penelitian sebelum pandemi covid-19. Tabel 2.1 menunjukkan bahwa Peserta didik kelas X memiliki minat tertinggi pada bidang Pribadi Sosial sebanyak 45.5% atau dalam kata lain, Skor tinggi dalam bidang ini secara umum menunjukkan bahwa individu sangat senang pekerjaan yang berhubungan dengan orang dan biasanya, ada keinginan mengerjakan sesuatu untuk orang, minat semacam ini tipikal dari berbagai pekerjaan pelayanan personal, pengajaran, pelayanan, keagamaan dan hukum. Sedangkan bidang minat okupasional yang paling banyak diminati oleh peserta didik kelas X sebelum Pandemi Covid-19 ini adalah bidang Manipulatif atau dalam kata lain skor yang tinggi dalam bidang ini tergolong pada Individu-individu yang menyukai pekerjaan yang melibatkan keterampilan tangan baik secara rutin atau kreatif. Adapun tingkat minat yang paling dominan disukai oleh para peserta didik kelas X sebelum pandemi Covid-19 ini adalah jenis pekerjaan yang bersifat rutin atau pekerjaan yang memiliki waktu kerja yang telah ditentukan atau sudah pasti waktu mulai dan selesai dalam sehari.

3.2.Hasil dan Pembahasan Penelitian Minat karir Setelah Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil perolehan data mengenai hasil pelaksanaan tes minat karir peserta didik kelas X, maka diperoleh hasil pada masa setelah pandemi tahun 2022 sebagai berikut:

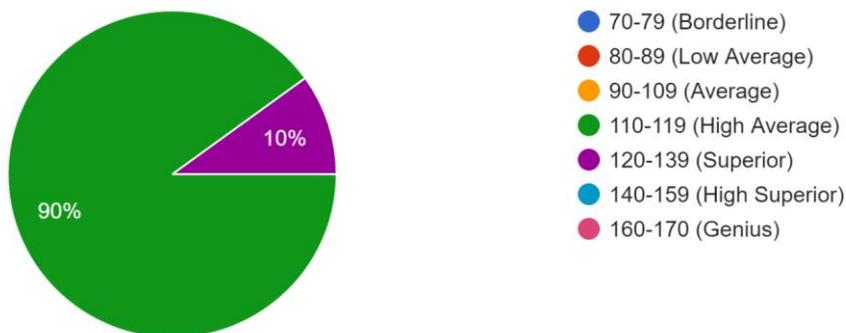
Tabel 2.1 Persentase Bidang Minat Karir Sebelum Pandemi Covid-19

BIDANG MINAT	TINGGI	BAIK	CUKUP	KURANG	RENDAH
PRIBADI SOSIAL	35%	30%	10%	15%	10%
NATURAL	20%	20%	25%	20%	15%
MEKANIK	40%	25%	25%	10%	0%
BISNIS	20%	30%	40%	0%	10%
SENI	40%	15%	35%	10%	0%
SAINS	20%	30%	5%	15%	30%
VERBAL	15%	30%	30%	10%	15%
MANIPULATI F	20%	35%	40%	70%	0%
KOMPUTASI ONAL	50%	30%	20%	0%	0%

TINGKAT MINAT	RUTIN	TERAMPIL	PROFESIONAL
		85%	5%

Diagram 5. Data Sebaran Skor IQ Siswa Kelas X Setelah Pandemi Covid-19

SKOR IQ
20 jawaban



Berdasarkan data hasil penelitian setelah pandemi covid-19. Tabel 2.1 menunjukkan bahwa Peserta didik kelas X memiliki minat tertinggi pada bidang Mekanik dan Seni sebanyak 45.5% atau dalam kata lain, Skor tinggi dalam bidang Mekanik ini adalah individu yang memiliki minat yang besar dalam pekerjaan bongkar-membongkar dan merakit kembali, minat semacam ini tipikal dari mekanik, pertukangan, dokter gigi, dan permesinan dsb. Sedangkan pada bidang Seni, Skor tinggi dalam bidang ini menunjukkan minat dalam

musik, drama, sastra, dan seni lainnya. Bidang ini mencakup minat estetis dan tipikal dari aktor, sastrawan, komposer, artis bidang komersial dan yang tertarik dalam advertensi. Adapun bidang minat okupasional yang paling banyak diminati oleh peserta didik kelas X setelah Pandemi Covid-19 ini adalah bidang Komputasional atau dalam kata lain skor tinggi pada tipe minat ini mengisyaratkan suatu kecenderungan menyukai bekerja dengan angka dan simbol matematik beserta konsepnya. Orang pada tipe minat ini cenderung menyukai pekerjaan seperti kasir, pemegang buku keuangan, akuntan dan pekerja bank. Disamping itu tingkat minat yang paling dominan disukai oleh para peserta didik kelas X setelah pandemi Covid-19 ini adalah jenis pekerjaan yang bersifat rutin atau pekerjaan yang memiliki waktu kerja yang telah ditentukan atau sudah pasti waktu mulai dan selesai dalam sehari.

4. KESIMPULAN

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Kabinani (2013) bahwa Inventori ini didesain untuk mengukur kecenderungan pemilihan vokasional, atau kesukaan atau ketidaksukaan terhadap pekerjaan atau jabatan atau karir. Inventori ini bukan suatu tes abilitas atau keterampilan minat. Skornya menunjukkan seberapa tinggi atau seberapa rendah minat yang dimiliki oleh seorang dalam bidang-bidang okupasional. Tujuan dari inventori ini adalah sebagai sarana untuk mengidentifikasi bidang (fields) minat yang menarik perhatian individu.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara Bidang Minat Karir yang paling disenangi oleh peserta didik kelas X yang ada pada masa Sebelum Pandemi Covid-19 dengan Bidang Minat Karir peserta didik kelas X yang ada pada masa Setelah Pandemi Covid-19. Perbedaan tersebut yakni peserta didik kelas X sebelum Pandemi, lebih menyenangi pekerjaan yang berhubungan dengan Pribadi-Sosial sebanyak 45.5% pada kategori tinggi yaitu bidang pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan personal, pengajaran maupun pekerjaan yang melibatkan hubungan individu dengan kehidupan sosialnya. Atau dengan kata lain, minat karir di bidang Pribadi-sosial adalah pekerjaan yang memerlukan keterampilan sosial skill yang untuk dapat memberikan layanan yang optimal terhadap orang lain. Disamping itu, Peserta Didik kelas X sebelum Pandemi, menyenangi pekerjaan yang melibatkan keterampilan tangan yang rutin dan kreatif bila dibandingkan dengan Peserta Didik kelas X di masa Setelah Pandemi yang menyenangi pekerjaan yang melibatkan angka dan simbol matematik beserta konsepnya. Sedangkan bidang minat Peserta Didik Kelas X setelah pandemi, sebanyak 40% menyenangi bidang minat mekanik atau pekerjaan yang berhubungan dengan rakit-merakit dan bidang minat seni yang berhubungan dengan sastra, musik, gambar dan seni lainnya pada kategori tinggi.

Apabila mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ningsih (2021) bahwa jumlah pencari kerja sebelum pandemi covid-19 sebesar 3.266 jiwa dan jumlah pencari kerja pada saat pandemi covid sebesar 2.309 dengan rata-rata 288.62. Maka dapat disimpulkan pula bahwa peserta didik kelas X setelah pandemi covid-19 lebih menyukai jenis pekerjaan yang diusahakan sendiri seperti kewirausahaan atau layanan jasa di bidang mekanik dan seni yang menjual karya hasil buatan atau kreativitas pribadi maupun kelompok maupun minat karir yang berhubungan dengan keterampilan di bidang digital dan desain. Sehingga, alternatif pemilihan karir di masa pandemi dan setelah pandemi sangat berpengaruh pada pemilihan bidang minat peserta didik kelas X yang saat ini dalam masa penerapan kurikulum merdeka belajar. Dalam arti yang sederhana, peserta didik diberikan kebebasan memilih mata pelajaran yang sekiranya sesuai dan menunjang bidang minat karir mereka kedepan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang pertama kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga masih diberikan nafas kehidupan dan kesempatan untuk tetap berkarya dan menyelesaikan penelitian ini. Untuk Suami dan anak tercinta, terima kasih untuk kasih sayang, pengertian dan semangat yang diberikan selama penyusunan penelitian ini. Adapun tim penulis penelitian ini dan rekan sejawat di program studi Psikologi UNIMA yang turut memberikan motivasi dalam

menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih banyak untuk semua pihak yang turut membantu. Kiranya Kasih dan Penyertaan Tuhan senantiasa diberikan kepada kita semua sekalian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, N. (2021) Pengaruh bakat, minat, tipe kepribadian dan tingkat kecerdasan terhadap keterampilan pengambilan keputusan karir siswa SMA. Thesis Doctoral. Universitas Negeri Malang.
- Kabinani, (2013). Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Psikotes Eksplorasi Karir dan Tes Minat Jabatan pada Pusat Karir Universitas Kristen Petra. *Jurnal Infra*. Vol.1, No.2
- Ningsih W, Abdulah F. (2021). Analisis Perbedaan Pencari Kerja dan Lowongan Kerja Sebelum dan Pada saat Pandemi Covid-19 di Kota Malang. *Journal of Regional Economics Indonesia*. Vol 2, No 1.
- Pangestu, R. (2022). Urgensi Layanan Bimbingan Karir dalam Menangani Kecemasan Karir Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Islam Darussalam (ISDA) Babakan Kabupaten Cirebon. *Digital Library-Institutional Repository IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Sukardi, Dewa Ketut. (1985). *Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Walgito, Bimo. (2010) *Bimbingan & Konseling: Studi dan Karir*. Yogyakarta: Andi.